



ISSN : 2339 - 1871

JURNAL ILMIAH BETRIK

Besemah Teknologi Informasi dan Komputer

Editor Office : LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam, Jln. Masik Siagim No. 75
Simpang Mbacang, Pagar Alam, SUM-SEL, Indonesia
Phone : +62 852-7901-1390.
Email : betrik@sttpagaralam.ac.id | admin.jurnal@sttpagaralam.ac.id
Website : <https://ejournal.sttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/index>

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP WEBSITE MBKM UNIVERSITAS BINA DARMA MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Rafli Bagas Aditya¹, Ria Andryani²

Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang^{1,2}

Jalan Jenderal A. Yani No. 3 Palembang, Sumatera Selatan 30265

Sur-el : 201410166@student.binadarma.ac.id¹, ria.andryani@binadarma.ac.id²

Abstrak: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dibuat oleh Kemendikbudristek RI untuk memberi kebebasan mahasiswa dalam mengatur kurikulum. Universitas Bina Darma merupakan salah satu universitas yang menjalankan program ini dengan menyediakan *website* resmi MBKM Universitas Bina Darma. Melalui *website* ini, mahasiswa dapat mengakses informasi serta mendaftar kegiatan MBKM, sementara dosen dapat memantau dan mengevaluasi kemajuan kegiatan mahasiswa. Selama *website* tersebut aktif digunakan, belum pernah dilakukan pengujian *usability* khususnya terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kepuasan pengguna terhadap *website* serta menentukan faktor-faktor yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan berdasarkan tanggapan pengguna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk mengukur kepuasan pengguna. Responden terdiri dari 284 orang, termasuk mahasiswa, dosen, dan pengelola program MBKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* MBKM Universitas Bina Darma memperoleh skor SUS rata-rata 68,40 yang masuk kategori "*Marginal High*" dengan *adjective rating* "*ok*" dan *grade scale* "*D*". meskipun *website* dapat diterima dan dinilai cukup baik, masih terdapat ruang yang signifikan untuk perbaikan.

Kunci Utama: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), *website* MBKM, Universitas Bina Darma, kepuasan pengguna, *system usability scale*

Abstract: *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is a program created by the Ministry of Education, Culture and Research of the Republic of Indonesia to give students freedom in managing the curriculum. Bina Darma University is one of the universities that runs this program by providing the official website of MBKM Bina Darma University. Through this website, students can access information and register for MBKM activities, while lecturers can monitor and evaluate the progress of student activities. As long as the website is actively used, usability testing has never been conducted, especially on user satisfaction. This research aims to assess user satisfaction with the website and determine factors that need to be improved and enhanced based on user responses. This research uses a quantitative approach with the System Usability Scale (SUS) method to measure user satisfaction. Respondents consisted of 284 people, including students, lecturers, and MBKM program managers. The results showed that the Bina Darma University MBKM website obtained an average SUS score of 68.40 which is in the "Marginal High" with an adjective rating of "ok" and a grade scale of "D". although the website is acceptable and rated quite well, there is still significant room for improvement.*

Keywords : *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), website MBKM, Bina Darma University, user satisfaction, system usability scale*

1. PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital yang berkembang sangat pesat, teknologi informasi memainkan peran yang semakin vital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi telah menghadirkan berbagai inovasi, contohnya adalah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program inisiatif yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Program ini sudah diluncurkan sejak akhir Januari 2020, yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa kebebasan dalam mengatur kurikulum dan mengikuti perkuliahan (Sitorus et al., 2023). Dalam program ini, mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen (Tohir, 2020).

Universitas Bina Darma merupakan salah satu dari banyak universitas yang menjalankan sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sejak tahun 2021. Universitas Bina Darma menjalankan sistem MBKM dengan bentuk yang lebih mandiri. Kegiatan utama yang tersedia dalam program MBKM di Universitas Bina Darma mencakup berbagai aktivitas seperti magang, riset penelitian, asistensi mengajar, dan lainnya. Mahasiswa dapat mengakses informasi dan mendaftar kegiatan MBKM melalui *website* resmi <https://mbkm.binadarma.ac.id/> yang dibuat pada tahun 2022 dan aktif digunakan hingga sekarang. Melalui *website* ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi lengkap tentang program MBKM termasuk deskripsi singkat program, persyaratan, berbagai kegiatan yang tersedia, serta mendaftar dan melacak kemajuan kegiatan yang mereka ikuti. Fitur seperti

logbook juga sangat berguna bagi mahasiswa, karena mereka dapat menggunakan logbook ini sebagai wadah untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mereka. Di sisi lain, *website* ini juga memberikan kemudahan bagi dosen pembimbing untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kegiatan mahasiswa.

Fakta bahwa *website* MBKM Universitas Bina Darma sejak pertama dibuat dan selama kurang lebih 1 tahun aktif digunakan, belum dilakukan pengukuran terhadap tingkat *usability* sistem, terutama dalam hal kepuasan pengguna. Penting untuk diingat bahwa keberhasilan suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh fitur atau fungsionalitasnya, tetapi juga oleh penerimaan dan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, pengujian kebergunaan (*usability*) khususnya kepuasan pengguna perlu dilakukan untuk memastikan bahwa *website* ini dapat diterima dengan baik oleh penggunaannya (Maricar & Pramana, 2020).

Hal ini menjadi landasan utama penelitian yang berjudul “**Analisis kepuasan pengguna terhadap website MBKM Universitas Bina Darma menggunakan metode system usability scale**” untuk melakukan analisis mendalam mengenai kepuasan pengguna terhadap *website* MBKM Universitas Bina Darma. Dengan metode *System Usability Scale* (SUS), pendekatan ini dipilih karena alat ukur dari SUS sudah banyak diakui dan digunakan secara luas untuk mengukur *usability*. Dengan hanya 10 pertanyaan, SUS memberikan pengukuran yang cepat dan efektif tentang *usability* suatu sistem.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap *website* MBKM Universitas Bina Darma menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dan menentukan faktor faktor yang harus diperbaiki atau ditingkatkan oleh

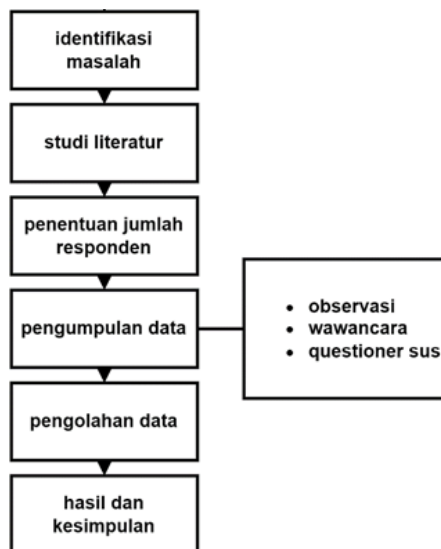
universitas bina darma berdasarkan tanggapan pengguna.

2. METODE PENELITIAN

Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini, yang melibatkan pengolahan dan analisis hasil penelitian untuk menarik kesimpulan (Sugandi & Halim, 2020).

2.1 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa tahapan secara sistematis. Dimulai dengan identifikasi masalah, kemudian studi literatur untuk memperkuat dasar teori. Setelah itu, peneliti menentukan jumlah responden, mengumpulkan data, mengolahnya, dan menganalisisnya untuk menemukan temuan yang relevan, sebelum akhirnya menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut. Adapun tahapan penelitian yang diterapkan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan penelitian

2.2 Metode Pengumpulan Data

2.2.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara meninjau secara langsung objek yang akan diteliti serta mengumpulkan data yang diperlukan. Proses observasi ini

melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu *Website MBKM Universitas Bina Darma*

2.2.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak MBKM Universitas Bina Darma yang bertujuan untuk menggali informasi terkait berbagai aspek dari *website* MBKM. Wawancara ini mencakup topik-topik seperti sejarah pengembangan *website*, penjelasan mengenai fungsi-fungsi fitur yang tersedia, serta data mengenai jumlah pengguna yang mengakses dan memanfaatkan *website* MBKM Universitas Bina Darma.

2.2.3 Kuesioner

Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden, di mana respondennya adalah pengguna Website MBKM Universitas Bina Darma yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan pengelola program MBKM. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui dua cara, yaitu secara digital menggunakan Google Form dan secara manual.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini meliputi pengguna aktif yang menggunakan *website* MBKM Universitas Bina Darma yaitu mahasiswa, dosen, dan pengelola program MBKM. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mereka yang sedang menjalankan kegiatan MBKM pada semester genap tahun akademik 2024, yakni semester 6 dan 8. Sementara itu, para dosen yang menjadi responden adalah dosen pembimbing bagi mahasiswa-mahasiswa tersebut Dan kelompok terakhir ialah dari dosen sekaligus pengelola program MBKM Universitas Bina Darma. Menurut data, Jumlah total dosen yang menjadi dosen pembimbing saat ini sebanyak 137 orang, sementara jumlah mahasiswa yang sedang menjalankan kegiatan MBKM adalah sebanyak 834 orang, dan dosen sekaligus pengelola program

MBKM Universitas Bina Darma sebanyak 4 orang.

2.3.2 Sampel

Berdasarkan data yang didapat, Populasi yang digunakan sebanyak 975 pengguna aktif, dan tingkat kesalahan (*margin of error*) adalah 5%, sehingga jumlah sampel yang diperlukan adalah 284 Responden.

$$n = \frac{975}{1 + 975(0,05^2)}$$

$$n = \frac{975}{1 + 975(0,0025)}$$

$$n = \frac{975}{1 + 2.43}$$

$$n = \frac{975}{3.43}$$

$$n = 284.2$$

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Proporsional Random, yaitu metode pengambilan sampel secara acak yang mempertimbangkan proporsi setiap kategori dalam populasi sebelum melakukan pemilihan secara acak.

2.4 Metode Analisis Data

John Brokee memperkenalkan metode *System Usability Scale* (SUS) pada tahun 1986, dan diperkenalkan sebagai pendekatan yang menawarkan instrumen pengukuran yang bersifat “*quick and dirty*”. Selain itu, metode SUS merupakan salah satu metode yang menyediakan instrumen pengukuran yang handal dan terpercaya dalam mengukur *usability* atau kegunaan suatu sistem (Nopita et al., 2022). Aprilia et al. (2015) (dalam Aprianto et al., 2022) menyatakan bahwa Metode SUS menggunakan 10 pernyataan dengan respon berupa skala Likert 5 poin pada setiap pernyataan. Responden menilai masing-masing pernyataan dengan skala dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Setiap pernyataan memiliki nilai kontribusi mulai dari 0 hingga 4. Nilai item dikurangi 1 adalah skor kontribusi untuk

item bertanda nomor ganjil (1,3,5,7, dan 9). Sebaliknya, skor kontribusi untuk item bertanda nomor genap (2,4,6,8,10) adalah 5 kemudian dikurang nilai item. Hasil akhir dari SUS adalah skor yang berkisar dari 0 hingga 100, yang mencerminkan tingkat kegunaan sistem yang dinilai oleh responden. Berikut item pernyataan dari metode *system usability scale* dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Pernyataan System Usability Scale

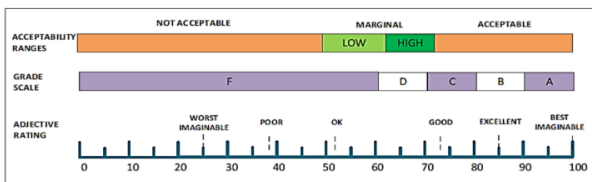
No	Pernyataan	Skala
1	Saya berfikir akan sering menggunakan aplikasi ini	1 s/d 5
2	Saya merasa aplikasi ini tidak harus serumit ini	1 s/d 5
3	Saya merasa aplikasi ini mudah digunakan	1 s/d 5
4	Saya rasa membutuhkan bantuan dari orang teknisi untuk menggunakan aplikasi ini	1 s/d 5
5	Saya menemukan berbagai fungsi dalam aplikasi ini terintegrasi dengan baik	1 s/d 5
6	Saya pikir ada terlalu banyak hal yang tidak konsisten dalam aplikasi ini	1 s/d 5
7	Saya membayangkan kebanyakan orang akan belajar menggunakan aplikasi ini dengan sangat cepat.	1 s/d 5
8	Saya merasa aplikasi ini sangat rumit digunakan	1 s/d 5
9	Saya merasa percaya diri untuk menggunakan aplikasi ini.	1 s/d 5
10	Saya perlu mempelajari banyak hal sebelum dapat mulai menggunakan aplikasi ini.	1 s/d 5

Perhitungan untuk penentuan skor SUS, ialah dengan cara memberikan nilai yang berada dalam rentang 0 sampai 4 pada setiap item. Adapun ketentuan dalam perhitungan SUS sebagai berikut (Aisyah et al., 2021):

1. Bobot dihitung dengan cara mengurangi 1 dari setiap pernyataan bernomor ganjil 1, 3, 5, 7, dan 9 (item dengan suku kata positif).
2. Bobot dihitung dengan cara poin 5 dikurangi skor yang diperoleh untuk setiap pernyataan bernomor genap 2, 4,

- 6, dan 10 (item dengan suku kata negatif).
- menjumlahkan nilai dari setiap pernyataan bertanda nomor ganjil dan bernomor genap, kemudian hasil dari penjumlahan tersebut dikalikan dengan 2,5.

Aturan dalam perhitungan skor dilakukan pada setiap responden. Setelah itu, skor SUS dari setiap responden dihitung rata-ratanya dengan cara mengakumulasikan seluruh skor kemudian membaginya sesuai jumlah responden. Terdapat tiga perspektif dalam skala penilaian SUS, yaitu *acceptability ranges*, *grade scale*, dan *adjective rating*. Pada *acceptability ranges* (rentang penerimaan), terdapat tiga level yaitu *not acceptable* (tidak dapat diterima), *marginal* (tingkat tinggi dan rendah), dan *acceptable* (dapat diterima). Pada *grade scale*, terdapat lima level yaitu A, B, C, D, dan F. Sementara itu, dari sudut pandang *adjective rating*, terdapat enam level yaitu *best imaginable* (terbaik yang bisa dibayangkan), *excellent* (sangat baik), *good* (baik), *ok*, *poor* (buruk), dan *worst imaginable* (terburuk yang bisa dibayangkan). Berdasarkan ketiga perspektif penilaian SUS ini, dapat disimpulkan bahwa *acceptability ranges* digunakan untuk menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap produk, *grade scale* untuk menilai kualitas produk, dan *adjective rating* untuk menilai produk dari segi rating atau penilaian subjektif (Darmawan et al., 2022).



gambar 2. Skor pada system usability scale

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan Hasil Kuesioner

Dalam penelitian ini, data dari 284 responden telah dianalisis untuk memahami distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Tabel frekuensi menunjukkan

bahwa mayoritas responden adalah perempuan, dengan jumlah mencapai 175 orang, atau sekitar 61,6% dari total responden. Di sisi lain, jumlah responden laki-laki sebanyak 109 orang, yang mewakili sekitar 38,4% dari total responden.

Tabel 2. Tabel responden berdasarkan jenis kelamin

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	109	38.4	38.4	38.4
	Perempuan	175	61.6	61.6	100.0
	Total	284	100.0	100.0	

Penelitian ini juga mengelompokkan responden berdasarkan kategori pekerjaan, yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan dosen pengelola program MBKM. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dengan jumlah mencapai 240 orang, yang mewakili sekitar 84,5% dari total responden. Kelompok dosen berjumlah 40 orang, yang mencakup sekitar 14,1% dari keseluruhan responden. Sementara itu, terdapat 4 orang dosen yang juga berperan sebagai pengelola program MBKM, yang mewakili 1,4% dari total responden. Persentase ini menunjukkan dominasi partisipasi dari kalangan mahasiswa, dengan kontribusi yang lebih kecil dari kelompok dosen, terutama dosen pengelola program MBKM.

Tabel 3. Tabel responden berdasarkan pekerjaan

		PEKERJAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dosen	40	14.1	14.1	14.1
	Dosen (pengelola program MBKM)	4	1.4	1.4	15.5
	Mahasiswa	240	84.5	84.5	100.0
	Total	284	100.0	100.0	

Tabel 4. Hasil rekapitulasi

Pernyataan	Jawaban					Total
	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS	
Learnability						
1. Saya akan	2	4	29	153	96	284

menggunakan website MBKM ini lagi						
2. Saya merasa website MBKM ini terlalu rumit	35	156	67	19	7	284
Efficiency						
3. Saya merasa website MBKM ini mudah digunakan	4	6	40	183	51	284
4. Saya rasa membutuhkan bantuan orang lain untuk menggunakan website MBKM ini	37	128	71	40	8	284
Memorability						
5. Saya menemukan berbagai fungsi dalam website ini terintegrasi dengan baik	1	12	59	170	42	284
6. Saya pikir ada terlalu banyak hal yang tidak sesuai dalam website MBKM ini	32	157	59	32	4	284
Errors						
7. Saya membayangkan kebanyakan orang akan belajar menggunakan website MBKM ini dengan cepat	3	17	69	147	48	284
8. Saya merasa website MBKM ini membingungkan	34	167	53	24	6	284
Satisfaction						
9. Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan website MBKM ini	2	25	57	163	37	284
10. Saya perlu mempelajari banyak hal sebelum dapat mulai menggunakan website MBKM ini	20	134	64	54	12	284
Total	170	806	568	985	311	2840
Proporsi(%)	6%	28%	20%	35%	11%	100%

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap

pertanyaan dalam kuesioner terbagi dalam beberapa kategori. Sebanyak 6% responden memberikan jawaban "sangat tidak setuju," sementara 28% lainnya memilih "tidak setuju." Sebanyak 20% responden memberikan tanggapan netral, tidak condong pada satu sisi pun. Di sisi lain, 35% responden menyatakan "setuju," menunjukkan dukungan terhadap pernyataan tersebut, dan 11% responden menunjukkan persetujuan yang kuat dengan memilih "sangat setuju".

3.2 Proses Perhitungan Skor SUS

Setelah mendapatkan jawaban asli dari para responden, selanjutnya dilakukan perhitungan skor berdasarkan aturan aturan SUS sebagai berikut:

1. Bobot dihitung dengan cara mengurangi 1 dari setiap pernyataan bernomor ganjil 1, 3, 5, 7, dan 9 (item dengan suku kata positif).
2. Bobot dihitung dengan cara poin 5 dikurangi skor yang diperoleh untuk setiap pernyataan bernomor genap 2, 4, 6, dan 10 (item dengan suku kata negatif).
3. menjumlahkan nilai dari setiap pernyataan bertanda nomor ganjil dan bernomor genap, kemudian hasil dari penjumlahan tersebut dikalikan dengan 2,5.

Penjumlahan selanjutnya ialah dengan menjumlahkan seluruh hasil skor asli kuesioner dari responden 1 sampai dengan responden 284, lalu dikalikan dengan 2,5.

Maka $N = 7.771 \times 2,5$

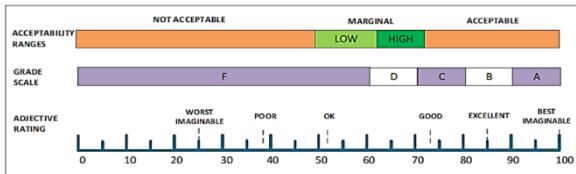
Total nilai = 19.427

Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna melalui skor rata rata, penulis menggunakan metode Mean. Perhitungan dengan Mean ini digunakan untuk mendapatkan nilai atau skor akhir dari jawaban para responden. Data yang dihitung adalah data hasil kuesioner yang diisi oleh 284 responden yang merupakan pengguna dari website MBKM Universitas Bina Darma.

$$\sum_{i=1}^n \frac{x_i}{N}$$

N = Total Nilai / Total responden
 N = 19.427 / 284 = 68,40

Dari perhitungan nilai tersebut, kemudian dibandingkan dengan standar nilai *System Usability Scale* (SUS).



Gambar 3. Skor pada *system usability scale*

Berdasarkan hasil pengolahan data jawaban para responden, *website* MBKM Universitas Bina Darma mendapat skor 68,40. Skor ini menempatkan *acceptability website* dalam kategori "Marginal High". Dari skala peringkat, *website* ini berada di peringkat "D". Selain itu, pada skala *adjective rating*, *website* ini masuk dalam kategori "OK" yang menunjukkan bahwa pengguna umumnya merasa cukup puas.

Berdasarkan Tabel 4, beberapa masalah yang terjadi mengenai ketergunaan *website* MBKM Universitas Bina Darma bagi para responden dari hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 19 responden (6,69%) dan 7 responden (2,46%) yang masih beranggapan bahwa *website* MBKM ini masih terlalu rumit.
2. Sebanyak 40 responden (14,08%) dan 8 responden (2,82%) yang masih beranggapan bahwa mereka masih membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menggunakan *website* MBKM ini.
3. Sebanyak 32 responden (11,3%) dan 4 responden (1,4%) yang masih beranggapan bahwa pada *website* MBKM ini masih ada hal yang tidak sesuai atau tidak konsisten.
4. Sebanyak 24 responden (8,5%) dan 6 responden (2,1%) yang masih beranggapan bahwa *website* MBKM

ini masih membingungkan ketika digunakan.

5. Sebanyak 54 responden (19,0%) dan 12 responden (4,2%) yang masih beranggapan bahwa mereka masih perlu mempelajari banyak hal sebelum bisa menggunakan *website* MBKM ini.

3.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertugas untuk menilai apakah sebuah instrumen pengukuran dapat dianggap valid atau tidak. Hasil uji validitas terhadap 10 pernyataan terhadap 40 responden awal pengguna *website* MBKM Universitas Bina Darma, Kondisi Rhitung > Rtabel maka hasil uji validitas dianggap valid, dimana Rtabel memiliki nilai sebesar 0,312. Hasil Data 10 item pernyataan pada kuesioner memiliki nilai Rhitung memiliki lebih kecil pada nilai Rhitung, sehingga hasil ini menyatakan bahwa pernyataan kuesioner dianggap valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Item	rhitung	rtabel	Keterangan
p1	0.348	0.312	valid
p2	0.642	0.312	valid
p3	0.355	0.312	valid
p4	0.754	0.312	valid
p5	0.405	0.312	valid
p6	0.538	0.312	valid
p7	0.453	0.312	valid
p8	0.495	0.312	valid
p9	0.428	0.312	valid
p10	0.656	0.312	valid

3.3.2 Uji Reliabilitas

Dengan uji Statistic Cronbach Alpha, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai Cronbach Alpha > 0.6. dapat ditentukan bahwa pada tabel diatas menunjukkan angka nilai reliabilitas diatas 0.6 yaitu 0.690. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	10

4. KESIMPULAN

Skor SUS (*System Usability Scale*) merupakan indikator penting yang dapat menunjukkan tingkat penerimaan atau kepuasan pengguna terhadap suatu sistem atau *website*. Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan mengenai kepuasan pengguna terhadap *website* MBKM Universitas Bina Darma dengan menggunakan metode *system usability scale* yang mencakup 5 aspek aspek *usability*, menghasilkan skor rata-rata sebesar 68,40. Skor ini menempatkan *website* ini dalam kategori “*Marginal High*”, yang artinya masih dapat diterima. Lebih lanjut, Pada skala nilai (*grade scale*), skor ini diberikan peringkat "D" dan dalam skala *adjective rating*, skor ini tergolong dalam kategori "OK" yang hampir mendekati “*good*”. Dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa cukup puas dengan pengalaman mereka menggunakan *website* MBKM Universitas Bina Darma. *Website* ini dinilai layak dan dapat diterima, namun masih ada ruang signifikan untuk perbaikan guna meningkatkan kepuasan pengguna.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Aisyah, S., Saputra, E., Rozanda, N. E., & Ahsyar, T. K. (2021). Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 7(2), 125–132.
- [2] Aprianto, D., Munir, A., & Surasa, H. (2022). EVALUASI USABILITY PADA WEBSITE IOTHOME MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE. *JTRISTE*, 9(2), 79–89.

- [3] Darmawan, I. R., Hendradi, P., & Sukmasetya, P. (2022). E-learning user interface design for lecturers based on usability scale system approach (Case Study: E-Learning Universitas Muhammadiyah Magelang). *Borobudur Informatics Review*, 2(2), 70–81.
- [4] Maricar, M. A., & Pramana, D. (2020). Usability Testing pada Sistem Peramalan Rentang Waktu Kerja Alumni ITB STIKOM Bali. *Jurnal Eksplorasi Informatika*, 9(2), 124–129.
- [5] Nopita, M., Purnamasari, S. D., & Yudiastuti, H. (2022). Evaluasi Usability Website SMA PGRI 2 Palembang Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Mantik*, 6(3), 3299–3307.
- [6] Sitorus, P., Sinaga, G. L., Zega, E., & Sinaga, F. G. (2023). Pandangan Mahasiswa Outbound Universitas Hkbp Nommensen Medan Terhadap Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 11(1), 99–107.
- [7] Sugandi, M. A., & Halim, R. M. N. (2020). Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma. *SISTEMASI*, 9(1), 143–154.
- [8] Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.